

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang saya lakukan adalah penelitian kualitatif. Kualitatif dimaksudkan segala sesuatu yang berhubungan dan erat kaitannya dengan kualitas, nilai, makna pada suatu fokus permasalahan atau kejadian/fenomena/gejala sosial yang terjadi. Nilai bahkan makna ataupun kualitas hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan oleh pemaparan bahasa secara rinci.

Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terjadi atas perilaku, kejadian, tempat juga waktu. Connole, dkk. (dalam Fitrah dan Luthfiyah, hlm.44) penelitian kualitatif adalah penelitian yang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui dengan interpretasi secara mendalam gejala-gejala nilai, makna, keyakinan, pildran, dan karakteristik umum seseorang atau kelompok masyarakat tentang peristiwa-peristiwa kehidupan.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena memang pendekatan ini cocok digunakan untuk penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui perilaku mengajar guru dalam pembelajaran tematik pada implementasi kurikulum 2013 di Kabupaten Sumedang. Kemudian mendeskripsikan secara benar dalam bentuk kata-kata berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis data yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang berkualitas baik adalah penelitian yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan dilakukan sesuai kenyataan tanpa ada manipulasi, selain itu sebuah penelitian harus dipecahkan secara ilmiah, cara ilmiah ini disebut sebagai metode Penelitian. Metode penelitian merupakan kumpulan prosedur, skema dan alogaritma yang digunakan sebagai alat ukur atau instrument dalam pelaksanaan penelitian (Timotius, 2017, hlm. 5).

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan terhadap objek dalam kondisi yang alamiah atau apa adanya. Dengan demikian, kondisi pada saat peneliti memasuki objek, selama berada di objek, dan setelah keluar dari objek, kondisi objek yang diteliti relative tidak berubah Sugiyono (dalam Sugiarto, 2015, hlm 87). Cara pelaksanaan penelitian ini adalah menganalisis kemudian mendeskripsikan/memaparkan hasil penelitian secara alamiah dan sesuai kenyataan tanpa adanya penambahan.

Penelitian ini berorientasi pada proses, maka peneliti beranggapan bahwa metode naturalistik sangat cocok digunakan pada penelitian yang akan dilaksanakan. Terkait perilaku guru dalam pembelajaran tematik kelas V pada implementasi kurikulum 2013 di Kabupaten Sumedang, dalam penelitian naturalistik ini bertujuan untuk menggambarkan perilaku guru dalam perencanaan, pelaksanaan dalam proses pembelajaran tematik pada implementasi kurikulum 2013, dan juga menggambarkan analisis hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran tematik pada implementasi kurikulum 2013 kelas V di Kabupaten Sumedang.

C. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini melibatkan enam guru dengan profil yang berbeda-beda. Enam sumber data yang diambil adalah berasal dari tiap Sekolah Dasar yang ada di kecamatan-kecamatan terpilih di Kabupaten Sumedang. Yaitu pada Kecamatan Cisit, Kecamatan Jatinunggal, Kecamatan Situraja, Kecamatan Darmaraja, Kecamatan Wado, Kecamatan Sumedang Utara. Sumber data yang diambil adalah guru kelas rendah dan kelas tinggi yaitu guru yang mengajar di kelas satu sampai dengan kelas enam masing-masing sebanyak satu orang. Pengambilan sumber data pada penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah memilih sampel secara sengaja dengan pertimbangan khusus yang dimiliki sampel tersebut (Musyafak, 2015, hlm. 7). Hal ini dilakukan karena peneliti ingin menganalisis perilaku mengajar guru sekolah dasar dalam pembelajaran

tematik pada implementasi kurikulum 2013 di Kabupaten Sumedang. Maka dari itu dipilihlah sumber data terbaik dari tiap-tiap kecamatan.

Kriteria khusus yang dijadikan acuan untuk menetapkan sumber data adalah sebagai berikut:

1. Guru yang dipilih adalah berdasarkan kualitas dalam mengajarnya yang baik, menurut rekomendasi kepala sekolah dan ada beberapa yang direkomendasikan oleh pengawas.
2. Guru yang dipilih adalah guru yang mempunyai kinerja mengajar yang baik dalam pembelajaran tematik.
3. Bersedia untuk dijadikan sumber data dalam penelitian.

Tabel 2.1
Sumber Data Penelitian

Asal Sekolah/Kecamatan	Sumber Data (inisial)	Profil Guru
Kecamatan Cisitu SDN. Malingping	Guru Cs	Mengajar di kelas II, memiliki kualitas dalam mengajarnya yang baik.
Kecamatan Jatinunggal SDN. Cibala	Guru Jn	Mengajar di kelas VI, memiliki kualitas dalam mengajarnya yang baik.
Kecamatan Situraja SDN. Malaka	Guru St	Mengajar di kelas I, kualitas dalam mengajarnya yang baik.
Kecamatan Darmaraja SDN. Darmaraja I	Guru Dr	Mengajar di kelas IV, guru yang lebih mahir dan mempunyai perilaku mengajar yang lebih dari guru-guru lain.
Kecamatan Wado SDN. Bunter	Guru Wd	Mengajar di kelas V, guru yang lebih mahir dan mempunyai perilaku mengajar yang lebih dari guru-guru lain.
Kecamatan Sumedang Utara SDN. Karapyak 1	Guru Su	Mengajar di kelas III, memiliki kualitas dalam mengajarnya yang baik dan bersedia untuk dijadikan sumber data dalam penelitian.

D. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini akan dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Memilih topik kajian kemudian telaah paradigma baru kaji isu-isu empirik
- b. Tetapkan topik penelitian
- c. Tentukan fokus penelitian dan tetapkan lokasi penelitian
- d. Melakukan kajian literature
- e. Kembangkan unit analisis/sub-unit analisis
- f. Menentukan teknik pengumpulan data
- g. Kembangkan instrumen pedoman observasi, partisipasi, wawancara, studi dokumentasi
- h. Peneliti melakukan pengurusan izin untuk sampel yang akan di teliti

2. Tahap penelitian lapangan

- 1) Melakukan pengamatan dan pencatatan secara penuh dan mendalam terhadap subjek penelitian sekurang-kurangnya selama satu bulan.
- 2) Melakukan wawancara dengan narasumber yang terpilih.

3. Tahap akhir

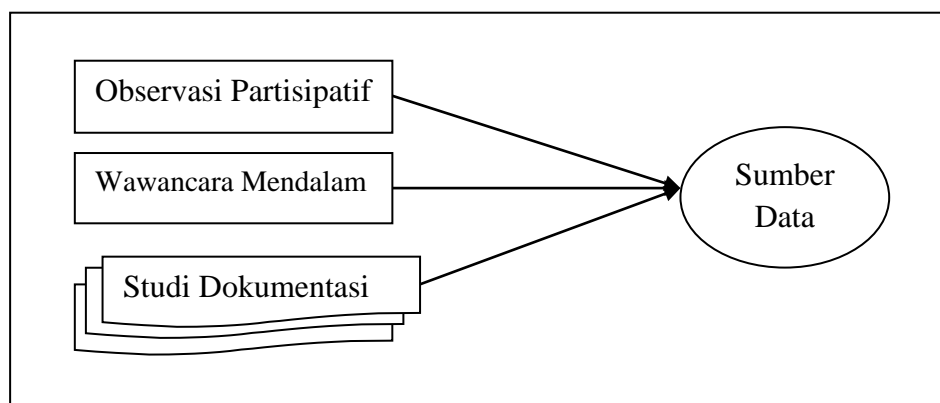
- a. Melakukan analisis data penelitian
- b. Membahas hasil temuan
- c. Memberi kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Seorang peneliti tidak mungkin menemukan temuan apabila peneliti tersebut tidak memperoleh data. Pengumpulan data dari sebuah penelitian adalah prosedur yang penting. Dibawah ini dijelaskan secara rinci tahapan-tahapan yang dilaksanakan pada penelitian ini:

1. Pada hari Rabu tanggal 22 Februari 2020 peneliti melakukan izin penelitian kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang, membahas mengenai peneliti akan melaksanakan penelitian di enam Sekolah Dasar di kecamatan berbeda di Kabupaten Sumedang. Kegiatan berjalan dengan lancar dengan dibuatkannya surat rekomendasi penelitian dari Kepala Dinas Kabupaten Sumedang.
2. Pada hari Kamis tanggal 13 Februari 2020 melakukan izin penelitian ke SDN Malaka di Kecamatan Situraja, SDN Bunter di Kecamatan wado dan SDN Darmaraja 1 di Kecamatan Darmaraja, izin penelitian dilakukan kepada kepala sekolah juga ibu dan bapak guru pengajar yang akan dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian.
3. Pada hari Senin tanggal 17 Februari 2020 melakukan izin penelitian ke SDN Cibala di Kecamatan Jatinunggal dan SDN malingping di Kecamatan Cisitu, izin penelitian dilakukan kepada kepala sekolah juga ibu dan bapak guru pengajar yang akan dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian.
4. Pada hari Selasa tanggal 18 Februari 2020 melakukan izin penelitian ke SDN Karapyak 1 di Kecamatan Sumedang Utara, izin penelitian dilakukan kepada kepala sekolah juga ibu guru yang akan dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian.
5. Melakukan perbincangan kepada tiap-tiap guru yang akan dijadikan sumber data bahwa kunjungan penelitian yang akan dilakukan tidak hanya sekali pertemuan namun akan dilakukan secara berkelanjutan minimal 3 kali pertemuan.
6. Menjelaskan kepada ke enam guru yang menjadi sumber data bahwa kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu melihat dan mengkaji perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh sumber data, menyimak proses pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, kemudian dijelaskan pula akan ada pengambilan gambar sebagai dokumentasi sasat proses pembelajaran, dan setelah pembelajaran selesai akan dilakukan wawancara peneliti dengan sumber data.

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan melalui seting dari berbagai sumber. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan triangulasi teknik. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data berbagai teknik pengumpul data dan berbagai sumber data (Helaluddin dan Wijaya, 2018, hlm. 47).



Gambar 3. 1

Triangulasi “Teknik” Pengumpulan Data (Bermacam-Macam Cara Pada Sumber Yang Sama) (Helaluddin dan Wijaya, 2018, hlm. 48)

1. Observasi

Pada penelitian ini jenis observasi yang dilakukan adalah observasi terstruktur. Observasi *systematic* merupakan observasi yang dilakukan secara terstruktur, berisi tentang karakteristik khusus dari setiap hal yang diamati. Disebut sistematis disini karena pengamatan yang dilakukan diarahkan pada aspek lamanya dan seberapa sering observasi dilakukan pada waktu tertentu. (Ni'matuzahroh dan Prasetyaningsih, 2018, hlm.32). Pada proses penelitian ini peneliti akan melakukan observasi guru ketika proses pembelajaran tematik pada implementasi kurikulum 2013 berlangsung, dari mulai

pelaksanaan sampai kepada tahap melaksanakan evaluasi pembelajaran tematik.

Observasi yang dilakukan kepada sumber data yaitu dengan frekwensi satu minggu sekali dilakukan secara berkelanjutan dengan rentang waktu yang berbeda, dari mulai pembelajaran di kelas I, II, III, IV, V dan VI dengan pembelajaran tematik sesuai kurikulum 2013. Pelaksanaan observasi di enam Sekolah Dasar dilakukan mulai bulan Februari sampai dengan Maret 2020. Observasi dilengkapi dengan pemanfaatan teknologi informasi sebagai ujung tombak kegiatan observasi yang dilaksanakan, seperti pemanfaatan *recorder* dan *camera*. Proses kegiatan mengajar di lima sekolah dilaksanakan pada pagi hingga siang hari dan hanya satu sekolah yaitu SDN Karapyak I yang melaksanakan pembelajaran dari pukul 10.00 pada rombel ke-2. Penelitian kunjungan ke-1 dan ke-2 observasi dilakukan dari pagi hingga akhir pembelajaran, kemudian pada penelitian kunjungan ke-3 observasi dilakukan dari pertengahan pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Dibawah ini disajikan tabel jadwal kegiatan observasi yang dilakukan kepada ke enam guru yang menjadi sumber data dalam penelitian :

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Observasi yang Dilakukan Kepada Sumber Data Penelitian

No	Sumber Data	Hari dan Tanggal Kunjungan Penelitian		
		Observasi Ke-1	Observasi Ke-2	Observasi Ke-3
1.	Guru Su	Senin, 24 Februari 2020	Selasa, 03 Maret 2020	Kamis, 12 Maret 2020
2.	Guru St	Sabtu, 22 Februari 2020	Senin, 09 Maret 2020	Kamis, 12 Maret 2020
3.	Guru Cs	Kamis, 27 Februari 2020	Rabu, 04 Maret 2020	Selasa, 10 Maret 2020
4.	Guru Dr	Rabu, 26 Februari 2020	Kamis, 05 Maret 2020	Rabu, 11 Maret 2020
5.	Guru Wd	Jumat, 28 Februari 2020	Jumat, 06 Maret 2020	Sabtu, 14 Maret 2020
6.	Guru Jn	Selasa, 25 Februari 2020	Sabtu, 07 Maret 2020	Jumat, 13 Maret 2020

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada sumber data untuk kegunaan penelitian sebagai usaha pelengkapan dalam pengumpulan data. Sumber data tersebut adalah keenam guru terbaik dari tiap kecamatan di kecamatan berbeda di Kabupaten Sumedang, diantaranya guru Su, guru St, guru Cs, guru Dr, guru Wd dan guru Jn. Pelaksanaan wawancara yang dilakukan kepada sumber data yaitu setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Aspek yang menjadi pokok pembicaraan pada wawancara ini adalah mengenai perilaku dalam perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh sumber data, mengenai pelaksanaan pembelajaran dan juga mewawancarai terkait pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. Kemudian pada penelitian kunjungan ke-2 wawancara difokuskan pada analisis peneliti mengenai aspek yang berbeda antara persiapan yang ada pada RPP dengan pelaksanaan mengajar guru di kelas. Peneliti mendokumentasikan dalam hasil wawancara dalam bentuk catatan tertulis sebagai bentuk penguatan dan kebernilaian data.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen yang di gunakan dalam penelitian ini berupa RPP dari masing-masing sumber data. RPP yang dikaji sesuai tingkatan jenjang di Sekolah Dasar sumber data yang sedang diteliti. Studi dokumen terhadap RPP bertujuan untuk mengumpulkan data dan mengetahui mengenai sejauh mana perencanaan pembelajaran yang dilakukan sumber data dalam pembelajaran tematik sedangkan daftar nilai dikaji untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran tematik yang di lakukan oleh masing-masing sumber data.

F. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan sebuah data tentunya peneliti memerlukan adanya instrumen penelitian, instrumen adalah sebagai alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan dalam

penelitian akan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen penelitian menempati kedudukan penting dalam sebuah penelitian, hal ini tidak lain karena keberhasilan sebuah penelitian dipengaruhi pula oleh instrumen yang dipergunakan (Hermawan, 2019, hlm. 75). Instrumen dalam penelitian iniantara lain:

1. Peneliti (*human instrument*), peneliti sebagai “*key instrument*” atau alat penelitian utama dalam penelitian kualitatif. Berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya (Sugiyono dalam Wijaya, 2018, hlm. 21).

2. Lembar observasi

Lembar observasi adalah instrumen yang digunakan untuk memudahkan dalam membuat laporan hasil pengamatan terhadap perilaku peserta didik yang berhubungan dengan sikap spiritual dan sikap sosial (Hamid, 2019, hlm.15). Dalam penelitian ini lembar observasi digunakan untuk membantu pengambilan data dari guru kelas rendah yaitu kelas 1 sampai dengan kelas 3 di Kabupaten Sumedang.

3. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara mencakup serangkaian pertanyaan beserta urutannya yang telah diatur dan disesuaikan dengan alur pembicaraan. Tidak diperkenankan menggunakan bahasa atau kata-kata yang tidak tertulis dalam pedoman wawancara (Fitrah dan Luthfiyah, 2017, hlm.68).

Pedoman wawancara yang disusun dalam penelitian ini terkait bagaimana perilaku mengajar guru pada perencanaan juga pada pelaksanaan pembelajaran tematik rendah pada implementasi kurikulum 2013.

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang didapatkan dari proses penelitian pasti berjumlah banyak. Reduksi data dimaksudkan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, mengelompokkan hal-hal yang penting. Reduksi data adalah struktur atau peralatan yang memungkinkan kita untuk memilih, memilih, memusatkan perhatian, mengatur dan menyederhanakan data (Rohidi dalam Julia, 2018, hlm. 56). Pada intinya reduksi data ini adalah data dari hasil penelitian disusun secara sistematis. Untuk dilakukan pemilihan tentang relevan atau tidaknya antara data dengan tujuan penelitian, ataupun sesuai tidaknya dengan pokok permasalahan

2. Penyajian data (*Display data*)

Penyajian data dimaksudkan suatu penyajian sekelompok informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan (Rohidi dalam Julia, 2018, hlm. 56). Pada intinya di tahap ini bagian-bagian data yang memiliki kesamaan dipilah dan kemudian diberi label (nama). Mengkategorikan data dengan cara data diperoleh dan dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data yang lain.

3. Analisis Data

Analisis data adalah fase terpenting dari penelitian ini karena dengan analisis data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan. Analisis dilakukan terhadap perilaku guru Sekolah Dasar dalam pembelajaran tematik pada implementasi kurikulum 2013 di Kabupaten Sumedang. Memuat perencanaan guru Sekolah Dasar dalam pembelajaran tematik, pelaksanaan pembelajaran dan juga pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran tematik pada implementasi kurikulum 2013 di Kabupaten Sumedang. Analisis pada penelitian ini adalah dimulai dari pengambilan data dan fakta lapangan kemudian setelah data terkumpul

secara lengkap data dan fakta tersebut dibandingkan dengan teori yang ada di bab II, dengan cara membandingkan fakta lapangan hasil penelitian dengan teori akan mengetahui sejauh mana kekurangan dan kelebihan dari data dan fakta yang didapat saat penelitian.

4. Verifikasi/kesimpulan

Bagian akhir dari analisis data pada penelitian kualitatif adalah *verifikasi* atau kesimpulan. Menurut Rohidi (dalam Julia, 2018, hlm. 57) verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Atau mungkin menjadibegitu seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektif” atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Dengan kata lain *verifikasi* menyimpulkan dari hasil data-data penelitian dipaparkan dan disimpulkan dengan apa adanya tanpa ditambah-tambah ataupun dikurangi kebenarannya.

H. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini dilakukan pengecekan keabsahan data melalui:

1. Keterpercayaan (Uji Kredibilitas Data)

Kredibilitas merupakan ukuran kebenaran data yang telah dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Peneliti semaksimal mungkin untuk mendapatkan data-data yang tepat, akurat dan benar. Pada proses penelitiannya peneliti dibantu dengan metode observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang dilakukan secara berkelanjutan dengan menghasilkan kelengkapan-kelengkapan data yang sebenarnya yang diperoleh dari tiap sumber data.

2. Keteralihan (Uji Transperabilitas Data)

Uji transperabilitas berkenaan dengan hasil penelitian, hingga manakah hasil penelitian ini dapat diaplikasikan atau digunakan dalam

situasi, tempat dan waktu yang berbeda, untuk kemungkinan kedepan menerapkan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

Penelitian ini tentu memenuhi standar transferabilitas, karena jelas penelitian sejenis ini dapat digunakan dan di aplikasikan dalam situasi, tempat dan waktu yang berbeda, untuk diimplementasikan di tempat kabupaten atau kecamatan lain.

3. Kebergantungan (Uji Defendabilitas Data)

Uji defendabilitas adalah pengujian sejauh mana penelitian memperoleh data yang diperoleh apakah betul-betul hasil penelitian yang dilakukan. Uji ini dilakukan oleh pembimbing kepada peneliti, pembimbing melakukan pengecekan dan pemantauan mengenai aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Dari mulai awal peneliti menemukan masalah, menentukan sumber data, kemudian melakukan penelitian ke lapangan, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan dan sampai kepada proses membuat kesimpulan penelitian.

4. Kepastian (Uji Konfirmabilitas Data)

Uji konfirmabilitas adalah pengujian sejauh mana hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya, yaitu sejauh mana hasil penelitian betul-betul sesuai dan cocok dengan data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini pengujian konfirmabilitas dilakukan berbarengan dengan uji dependabilitas, peneliti melaporkan segala hasil penelitian kepada pembimbing karena memang peneliti telah melakukan serangkaian kegiatan penelitian di lapangan.